ABSTRAK

Sebagai perusahaan pembiayaan multiguna, yang bertujuan menyalurkan dana kepada masyarakat, PT Oto Multiartha merupakan salah satu perusahaan pembiayaan multiguna terkemuka di Indonesia. Walaupun perkembangan cukup signifikan terlihat dari pernah menjadi *market leader* dalam hal pembiayaan pada tahun 2010, sering kali terganjal oleh beberapa masalah seperti, kurang optimalnya CMO dalam menganalisis pemberian pembiayaan yang berdampak pada kualitas debitur yang buruk, penanggulangan kolektabilitas yang tidak terstruktur sehingga berdampak kepada tidak menjaga hubungan baik dengan debitur, lemahnya pengawasan kepala cabang terhadap *Credit Marketing Officer* (CMO). Masalah-masalah tersebut merupakan potensi risiko yang cenderung muncul dalam perusahaan pembiayaan, sehingga berangkat dari permasalah tersebut seharusnya PT Oto Multiartha sudah mampu melakukan mitigasi risiko yang terstruktur dan dapat menganalisis pemberian pembiayaan debitur dengan lebih baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi manajemen risiko kredit untuk meminimalisir kredit bermasalah di PT Oto Multiartha dan bagaimana rekomendasi manajemen risiko kredit bermasalah pada PT Oto Multiartha. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana implementasi manajemen risiko kredit untuk meminimalisir kredit bermasalah pada PT Oto Multiartha dan untuk memberikan rekomendasi manajemen risiko kredit untuk meminimalisir kredit bermasalah pada PT Oto Multiartha.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dalam keadaan sebenarnya. Data diperoleh dari wawancara tidak terstruktur *Deputy Collection Management Head*, *Credit Head Division* dan *Risk Management Head.* Selain itu penelitian ini juga didukung dengan penelitian studi dokumen yang bertujuan mengumpulkan data dari buku, koran, modul pelatihan, dan referensi lainnya, yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit dan analisis pemberian pembiayaan pada PT Oto Multiartha. Pengolahan data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dilengkapi dengan memberikan rekomendasi pada data yang telah diolah dan dianalisa.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah, PT Oto Multiartha menerapkan manajemen risiko dengan melakukan identifikasi risiko kredit, pengukuran risiko kredit, pemantauan risiko kredit, sistem informasi manajemen risiko, dan pengendalian risiko, serta melakukan analisis 5C yaitu *Character, capital, capacity, collateral, condition of economics,* hal ini bertujuan untuk mendapatkan debitur yang layak, bertanggung jawab akan kewajiban setelah mendapatkan pembiayaan, sehingga akan mengurangi kecenderungan timbul kredit bermasalah dikemudian hari. Dalam penerapannya, pada tahap analisis pemberian pembiayaan 5C, banyak ditemukan jenis kecurangan yang dilakukan CMO demi mendapatkan penilaian *performance* yang baik dari kepala cabang dan mitigasi risiko yang tidak terstruktur dalam proses penanggulangan kolektabilitas sehingga menciptakan hubungan yang tidak baik dengan debitur, hal ini menyebabkan angka Non performing financing meningkat setiap tahunnya, dengan adanya manajemen risiko kredit dan analisis pemberian pembiayaan yang baik maka akan dapat meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan.